KISI Berkelanjutan:
Sains Medis dan Kesehatan

LETTER

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Edukasi Pemanfaatan Rebusan Daun Binahong (Anredera cordifoli) sebagai Terapi Non Farmakologis untuk Anemia pada Ibu Hamil

Health Education on the Utilization of Binahong Leaf (Anredera cordifolia) Decoction as a Non-Pharmacological Therapy for Anemia in Pregnant Women: A Community Service Activity

Endah Saraswati[1]*, Malahayati Nurdjaya[1], Halijah[1]

1. Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

** Corresponding author: Endah Saraswati (endahsaraswati1983@gmail.com)*

OPEN ACCESS

Citation: Saraswati et al., (2026). Health Education on the Utilization of Binahong Leaf (Anredera cordifolia) Decoction as a Non-Pharmacological Therapy for Anemia in Pregnant Women: A Community Service Activity. Kisi Berkelanjutan: Sains Medis Dan Kesehatan, 3(4), e96. https://kisiberkelanjutan.com/index.php/smk/article/view/96

Digital Object Identifier: 10.5281/zenodo.24547162

Review Editor: Hikmawati, S.Kep., Ns., M.Kep (Nursing Departement, Health Polytechnic Ministry of Health Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia)

Received: November 2, 2026
Accepted: November 25, 2026
Published: November 27, 2026

Copyright: © 2026 Saraswati et al. This is an open access article

Kontribusi terhadap Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Tujuan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), khususnya Target 3.1 (menurunkan rasio angka kematian ibu) dan Target 3.2 (mengakhiri kematian bayi baru lahir yang dapat dicegah), melalui skrining dini tekanan darah dan kadar hemoglobin serta edukasi pencegahan anemia pada ibu hamil. Selain itu, distribusi tablet tambah darah dan edukasi pemanfaatan tanaman lokal daun binahong (Anredera cordifolia) sebagai pendamping terapi konvensional turut mendukung Tujuan 2 (Tanpa Kelaparan), khususnya Target 2.2 dalam pemenuhan kebutuhan gizi ibu hamil, serta Tujuan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) melalui kolaborasi lintas sektor bersama Puskesmas Lalowaru.

Kata Kunci: Edukasi; Upaya non farmakologis; Rebusan; Daun binahong; Ibu hamil; Anemia.

distributed under the terms of the Attribution-ShareAlike 4.0 International license (CC BY-SA 4.0), thus anyone, anywhere has the same opportunity to explore the knowledge and enhance opportunities for scientific discussion.

Funding: Poltekkes Kemenkes Kendari (year 2026)

Competing interests: The authors have declared that no competing interests exist.

Contributor's Roles: ES (Conceptualization, Data Curation, Investigation, Methodology, Writing – Original Draft Preparation, Writing – Review & Editing), MN (Supervision, Validation), HH (Supervision, Validation).

Contribution to Sustainable Development Goals (SDGs)

This community service activity contributes to Sustainable Development Goal (SDG) 3 (Good Health and Well-being), specifically Target 3.1 (reducing the global maternal mortality ratio) and Target 3.2 (ending preventable deaths of newborns), through early blood pressure and hemoglobin screening alongside health education on anemia prevention in pregnant women. Furthermore, the distribution of iron supplements and education on utilizing local binahong leaves (Anredera cordifolia) as an adjunct to conventional therapy support SDG 2 (Zero Hunger), particularly Target 2.2 in addressing the nutritional needs of pregnant women, as well as SDG 17 (Partnerships for the Goals) through collaborative outreach with Lalowaru Community Health Center (Puskesmas Lalowaru).

***Keywords**: Anemia; Binahong leaf decoction (Anredera cordifolia); Health education; Non-pharmacological therapy; Pregnant women.*

Anemia pada kehamilan sampai saat ini menjadi masalah global. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %, pada tahun 2013 dan 48,9% (Kementerian Kesehatan Republik). Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang berisiko mengalami anemia karena peningkatan volume plasma yang berakibat pengenceran kadar hemoglobin (Hb) tanpa perubahan bentuk sel darah merah [2]. Dampak yang diakibatkan oleh adanya anemia pada ibu hamil adalah berbagai macam komplikasi terhadap ibu, berupa gangguan saat kehamilan (kenaikan berat badan gestasi yang tidak adekuat, abortus, prematuritas), gangguan saat persalinan (atonia uteri, partus lama, pendarahan), gangguan saat masa nifas (rentan terhadap infeksi dan stress akibat penurunan daya tahan tubuh, produksi ASI rendah), hingga yang paling parah adalah mortalitas. Sedangkan akibat yang ditimbulkan pada janin adalah terjadi imaturitas, prematuritas, Berat Lahir Rendah (BBLR), gangguan pertumbuhan organ dan otak bayi, dan malnutrisi atau malformasi pada bayi yang dilahirkan [4].



Gambar 1. Penyampaian Materi Sosialisasi kepada Ibu Hamil Peserta Kegiatan

Pemanfaatan pengobatan tradisional sebagai upaya pendamping pengobatan konvensional yang dilakukan oleh ibu dan keluarga di rumah yaitu dengan menggunakan daun binahong (Anredera cordifolia). Daun binahong dikenal sebagai tanaman pagar, binahong dipercaya sebagai tanaman yang secara turun temurun digunakan dalam pengobatan trandisional. Berdasarkan penelitian terdahulu, bagian dari tanaman ini seperti akar, batang, dan daun dapat digunakan dalam obat herbal, salah satu kandungan zat gizi yang terdapat pada daun binahong adalah zat besi yaitu dalam 100 gr terdapat 0,4 gr zat besi [5].

Materi edukasi pemanfaatan daun binahong oleh ibu hamil yang mengalami anemia, daun binahong segar direbus dan air rebusan dikonsumsi 1 kali sehari pada pagi hari. Berdasarkan penelitian terdahulu, minum rebusan daun binahong dan tetap melanjutkan konsumsi tablet zat besi dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil.



Gambar 2. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dan Pembagian Tablet Tambah Darah oleh Mitra Puskesmas

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Mata Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan, kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, dan diskusi interaktif. Kegiatan ini mengandeng Puskesmas Lalowaru, dan dihadiri oleh 15 ibu hamil. Rangkaian kegiatan yaitu pemeriksaan kesehatan awal berupa pengukuran tekanan darah dan kadar hemoglobin ibu hamil, kemudian pengisian kuesioner untuk mengukur pengetahuan dasar ibu hamil tentang anemia. Disela kegiatan, mitra dari Puskesmas Lalowaru melakukan pembagian tablet zat besi kepada ibu hamil peserta kegiatan.

SUMBER PUSTAKA

1. Dai NF. Anemia pada ibu hamil. Pekalongan: Penerbit NEM; 2021. https://books.google.co.id/books? id=nX4xEAAAQBAJ
2. Subiyatin A, Revinel R. Anemia ibu hamil pada masa pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan. 2022;8(4):334–341. https://doi:10.33024/jikk.v8i4.4830
3. Hidajat B, Lestari ED. Defisiensi zat besi. In: Buku ajar nutrisi pediatrik dan penyakit metabolik. Vol 1. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011. P. 182–189.
4. Audrey HM, Candra A. Hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian bayi berat lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Halmahera Semarang. Jurnal Kedokteran. 2016;5(4):966–971. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico
5. Hidayanti L, Rahfiludin MZ. Dampak anemia defisiensi besi pada kehamilan: a literature review. Gaster. 2020;18(1):50. https://doi:10.30787/gaster.v18i1.464
6. Astuti RY, Ertiana D. Anemia dalam kehamilan. Jember: Pustaka Abadi; 2018 https://books.google.co.id/books?id=6tisDwAAQBAJ
7. Kurniati I. Juvenile idiopathic arthritis DD/artritis ec lupus eritematosus sistemik juvenile idiopathic arthritis DD/artritis ec systemic lupus erythematosus ec anemia chronic inflammation. JK Unila. 2020;4(1):53–69.
8. Kurniasih D. Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia. Pekalongan: Penerbit NEM; 2022. https://books.google.co.id/books?id=pPp7EAAAQBAJ

Publisher's Note

The publisher of PT Karya Inovasi Berkelanjutan states that it remains neutral with respect to the published ideas and from any institutional affiliation.